Publikasi
www.pujilestari.com

Tanggal Rilis
15 Agustus 2026

Kontak CS
0812-110-113

Follow Our Social Media
Puji Lestari Purnama

PURNA MAGAZINE

PT. Puji Lestari Purnama

"Kemasan Kertas Jadi Primadona Pabrik Perlu Siasat Baru"

KUNCI EFISIENSI

MENGHADAPI PAJAK KARBON DI INDONESIA

INDUSTRI PULP DAN KERTAS

JANCHEM CHEMICAL

-We Give Knowledge, Not Just Product

VOL. XXXXVII

Kemasan Kertas Jadi Primadona

Pabrik Perlu Siasat Baru

Booming e-commerce dan konsumsi rumah tangga membuat permintaan kertas kemasan di Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 6%, sementara pasar global kemasan karton dan tisu naik dengan *Compound Annual Growth Rate* (Tingkat Pertumbuhan Tahunan Majemuk) mendekati 4%. Produsen besar pun bergerak cepat. Ekspansi kapasitas pabrik baru bahkan mencapai tambahan hingga 2,4 juta ton per tahun, menandai pergeseran fokus industri ke kertas dengan margin lebih tinggi.

Tapi permintaan yang melonjak bukan hanya soal volume. Kertas kemasan dan karton dituntut untuk bisa lebih kuat dan tahan lama saat pengiriman, tanpa menambah biaya produksi. Di sinilah formulasi kimia yang tepat bisa menjadi jadi penentu. *Dry strength agent* dapat membantu memperkuat ikatan serat tanpa menambah biaya bahan baku, sementara *sizing agent* menjaga ketahanan kertas terhadap kelembapan selama distribusi.

PT. Puji Lestari Purnama, lewat lini produk **JANCHEM**, telah lama mendampingi pabrik kertas Indonesia menjawab tantangan efisiensi produksi seperti ini, dari riset formulasi hingga pendampingan langsung di lapangan.



Pajak Karbon Mengintai

Efisiensi Jadi Kunci Bertahan

Industri pulp dan kertas nasional bersiap menghadapi babak baru. Tarif pajak karbon minimal Rp30.000 per ton emisi CO2e berpotensi menambah tekanan biaya bagi pabrik dengan intensitas emisi yang tinggi. Di sisi lain, pemerintah terus mendorong penerapan industri hijau di sektor pulp dan kertas agar daya saing produk lokal tetap terjaga menghadapi pasar Eropa yang makin ketat soal isu lingkungan.

Artinya, efisiensi energi bukan lagi pilihan, tapi kebutuhan mendesak. Salah satu titik yang sering luput dari perhatian adalah konsumsi energi di tahap *refining*, proses yang menghabiskan banyak daya sebelum serat siap diolah jadi lembaran kertas dimana tujuannya yaitu meningkatkan *fiber bonding*, kekuatan kertas, mengontrol drainase dan mengatur karakteristik akhir pada kertas.

Teknologi enzim seperti *bio swell enzyme* kini mulai dilirik pabrik kertas karena mampu memperkuat ikatan antar serat sekaligus menekan kebutuhan energi *refiner* karena berfungsi sebagai biokatalis untuk mengubah komponen pulp sehingga proses produksi menjadi lebih efektif. **JANCHEM** dari **PT. Puji Lestari Purnama** menghadirkan solusi semacam ini agar dapat membantu pabrik menjaga efisiensi biaya sekaligus lebih siap menghadapi regulasi karbon yang kian dekat.

